



## **PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI *MICROSOFT POWERPOINT* UNTUK PEMBEKALAN MASA DEPAN MURID-MURID PKBM BINA BANGSA LARANGAN TANGERANG**

*<sup>1</sup>Rizky Pradana, <sup>2</sup>Riri Irawati, <sup>3</sup>Dwi Achadiani  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Budi Luhur*

Pelatihan pada pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada murid-murid di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang ada di lingkungan Larangan Tangerang dengan binaan dari PKBM Bina Bangsa. Sasaran dari pelatihan ini adalah murid-murid yang memiliki latar pendidikan paket C atau setara dengan Sekolah Menengah Atas dengan rentang usia antara 18 sampai 40 tahun. Jumlah peserta dari pelatihan ini yaitu sebanyak 10 orang. Metode yang digunakan dalam memberikan pelatihan ini yaitu dengan dua cara, yang pertama adalah dengan memberikan tutorial dengan praktik langsung yang dibimbing secara masif dan terurut dari awal hingga tercapainya target dari tutorial yang diberikan, kemudian yang kedua adalah dengan memberikan studi kasus dan memberikan kesempatan bagi masing-masing peserta untuk mengeksplorasi sendiri sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah kepuasan terhadap materi yang diberikan dan peningkatan kemampuan dan pengetahuan yang di dapat oleh peserta pelatihan microsoft power point yang dilaksanakan di Lab ICT Universitas Budi Luhur dengan tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang diberikan sebesar 75% dan kepuasan dari penguasaan materi sebesar 97%.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, PKBM, Microsoft Power Point*

### **1 PENDAHULUAN**

PKBM Bina Bangsa adalah suatu pusat kegiatan masyarakat yang diciptakan untuk membantu masyarakat sekitar Kecamatan Larangan Tangerang untuk mendapatkan kejar paket, guna mendapatkan sertifikat yang bisa digunakan untuk pencarian kerja bagi siswa-siswinya. Dalam meningkatkan kualitas siswa didiknya, PKBM Bina Bangsa sering melakukan kerja sama dengan pihak lain. Salah satu pihak yang menjadi mitra kerja sama PKBM Bina Bangsa adalah Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.

Masalah yang dihadapi oleh PKBM Bina Bangsa dalam membina siswa-siswinya adalah minimnya fasilitas pembelajaran yang dimiliki, sehingga diperlukan kerjasama oleh pihak-pihak terkait untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu fasilitas yang diperlukan adalah lab dengan kapasitas komputer yang memadai untuk masing-masing siswa di PKBM Bina Bangsa untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang mumpuni sesuai dengan perkembangan zaman untuk menghadapi derasnya arus modernisasi yang berlandaskan pada penggunaan komputer sebagai bahan dasarnya.

Dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) kali ini diperoleh kesepakatan untuk memberikan pelatihan tentang konten presentasi yang diperlukan bagi siswa-siswi PKBM Bina Bangsa dalam mengasah kreatifitas dan kepercayaan diri dalam pembuatan bahan presentasi dan melakukan presentasi. Pada pelaksanaannya team pelaksana PPM membuat pelatihan yang sesuai dengan permintaan dari pihak PKBM yaitu membuat pelatihan pembuatan bahan presentasi menggunakan Microsoft Power Point yang dilaksanakan di LAB ICT Universitas Budi Luhur. Rencana materi yang diberikan antara lain pembekalan tentang teori pembuatan bahan presentasi yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang dicirikan oleh kaidah power point. Kemudian adalah tahap-tahap pembuatan materi yang diarahkan oleh instruktur pelatihan dan terakhir adalah

pemberian tugas sesuai dengan tema yang diberikan guna melihat seberapa jauh daya serap peserta pelatihan terhadap pembekalan yang diberikan.

Berdasarkan pada rencana pelaksanaan tersebut diharapkan para peserta pelatihan dapat penambahan bekal dalam keterampilan di bidang teknologi informasi pada umumnya dan pemanfaatan Microsoft Power Point dalam pembuatan bahan presentasi. Selain itu juga manfaat yang diharapkan dari Universitas Budi Luhur sebagai penyelenggara kegiatan PPM dapat meningkatkan partisipasi dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Inovasi tentang metode pembelajaran telah banyak diciptakan, dan dalam hal ini pelatihan memfokuskan pada pemanfaatan software Power Point sebagai inovasi metode pembelajaran yang terjangkau dan mudah. Materi pembekalan Microsoft Power Point adalah membuat animasi sederhana penjumlah bilangan yang sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran matematika. Hasil pelaksanaan pengabdian diikuti oleh 19 karyawan guru dengan durasi waktu + 3 jam. (Fahriannur dan Siswanto, 2016). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran berbasis powerpoint bagi guru sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ittifaqiah yang berjumlah 37 guru. Metode yang digunakan terdiri dari tujuh tahap yaitu persiapan, sosialisasi, workshop, penugasan, progress check, finishing tugas, dan refleksi kegiatan. Hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 86% dari jumlah peserta mampu membuat media pembelajaran berbasis powerpoint. (Lia, Isroqmi dan Indasari, 2017). Pelatihan progresif dari Microsoft Office: Word Processor, PowerPoint dan Excel pada karyawan dan kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan, didefinisikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dikantor administrasi kabupaten. Menerapkan metode pelatihan, belajar dengan melakukan langsung, pertanyaan dan jawaban dalam sesi diskusi adalah tahap-tahap yang disusun untuk evaluasi akhir pelatihan. Hasil yang didapat untuk memenuhi target dalam melibatkan peserta, penggunaan perangkat lunak yang diajarkan menjadi lebih mudah dan efektif. (Pratiwi, 2018). Pelatihan pengembangan soft skill pada siswa sekolah dasar dan TK dapat dilakukan model metodologi pembelajaran berbasis komunikasi informasi multimedia Teknologi (TIK). Metode presentasi dari pengenalan perangkat lunak termasuk Microsoft Power Point dan Wondershare. Demonstrasi metode program pengoperasionalisasian dan metode pembuatan praktik pembelajaran media langsung oleh peserta sesuai dengan subyek masing-masing dengan penggunaan program-program ini. (Setiawan dan Purnomo, 2016). Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang terdiri dari kader Posyandu yang terlatih. Akan tetapi banyak kader yang baru mengenal komputer dan tidak bisa menggunakan program standar seperti microsoft powerpoint dan microsoft word. Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi para Kader PKK dan Posyandu Desa Patikraja dalam mengoperasikan komputer untuk menunjang kinerja yang baik dan lancar dalam hal administrasi maupun pendataan. Berdasarkan hasil evaluasi terlihat bahwa Kader PKK dan Posyandu Desa Patikraja mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan mereka mampu mempraktekkan materi dengan sangat baik. (Wanti dan Tripustikasari, 2019).

## 2 METODOLOGI



Gambar 1: Model Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Metode yang kami lakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1, dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Pembentukan Tim**  
Pada tahap ini beberapa dosen bersepakat untuk membuat pelatihan pengabdian bersama. Satu tim yang dibentuk maksimal terdiri dari 3 orang dengan tugas yang berbeda-beda dan minimal 2 orang. Ada yang sebagai Front end dan Back End. Front End bertugas melakukan komunikasi dengan mitra guna mencapai kesepakatan melalui Forum Group Discussion (FGD) selain itu juga Front End berperan sebagai instruktur. Back End bertugas sebagai asisten pada saat implementasi pelatihan dan juga bertugas membuat proposal, laporan serta dokumentasi pada saat kegiatan.
- b. **Perumusan Tujuan**  
Pada tahap ini tim akan membicarakan materi dan metode pelatihan apa yang diberikan ke mitra, sesuai dengan latar belakang instruktur. Contoh : Para instruktur berjenjang Magister Ilmu Komputer memberikan pelatihan Microsoft Power Point.
- c. **Identifikasi Mitra**  
Kami mencari instansi-instansi yang membutuhkan sertifikasi tambahan untuk keperluan mencari lowongan pekerjaan para siswanya. Kami memilih Sekolah PKBM Bina Bangsa Larangan Tangerang.
- d. **Pengumpulan & Analisis Kebutuhan**  
Pada tahap ini tim melakukan Survey / observasi lokasi dan juga melakukan wawancara dengan Ketua PKBM Bina Bangsa Larangan beserta staf nya untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan PPM, merancang pendanaan PPM, masuknya surat permohonan pelatihan dari pihak mitra. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul maka tim membuat proposal kegiatan dengan memaparkan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, target luaran dan profil mitra.
- e. **Persiapan**  
Tim menyiapkan materi berupa modul materi Microsoft Powerpoint yang berisi tentang : Pendahuluan, Menjalankan Powerpoint, Menciptakan presentasi dengan menggunakan slide dan layout, Mengenal tombol-tombol pengatur pandangan (slide show), Menukarkan posisi slide, Menghapus slide, Menyisipkan slide, Menduplikasikan slide, Menambahkan latar belakang slide, Membuat presentasi dengan menggunakan suara dan video.
- f. **Implementasi**  
Pada tahap ini metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek serta evaluasi. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi: pemberian modul berupa hardcopy dan softcopy, ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode tanya jawab serta tugas atau latihan, dimana instruktur melaksanakan pelatihan bersama dan melakukan evaluasi kepada peserta pelatihan dengan memberikan latihan. Pada sesi terakhir peserta diharuskan mengisi lembar kuisioner yang akan dijadikan kesimpulan kegiatan pelatihan pada hari pelaksanaan.
- g. **Pendampingan**  
Pada saat implementasi para peserta selalu didampingi oleh satu instruktur dan dua asisten instruktur. Mereka bebas bertanya apabila menghadapi masalah pada saat penerimaan materi sampai dengan akhir acara.
- h. **Review dan Evaluasi**  
Setelah pelaksanaan kegiatan PPM berjalan sesuai jadwal maka tim pelaksana membuat Laporan Kegiatan PPM yang isinya mengenai hasil yang didapat dan pembahasan masalah yang dihadapi, serta dilengkapi dengan kesimpulan secara keseluruhan acara kegiatan pelatihan berdasarkan kuisioner yang dibagikan ke peserta dan saran.



### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini digunakan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi para siswa di PKMB Bina Bangsa. Sebagaimana yang dibahas pada pendahuluan, dalam meningkatkan mutu pendidikan di era industri 4.0 yang serba terkomputerisasi ini, dalam pelaksanaan pelatihan peserta di beri materi dan tes penguasaan materi yang diberikan. Kegiatan ini terdiri dari tiga bagian, yang pertama adalah kegiatan tutor oleh instruktur seperti pada gambar berikut :



**Gambar 2: Instruktur Memberikan Materi Pelatihan**

Kemudian yang kedua adalah sesi post test seperti yang terlihat pada gambar berikut :



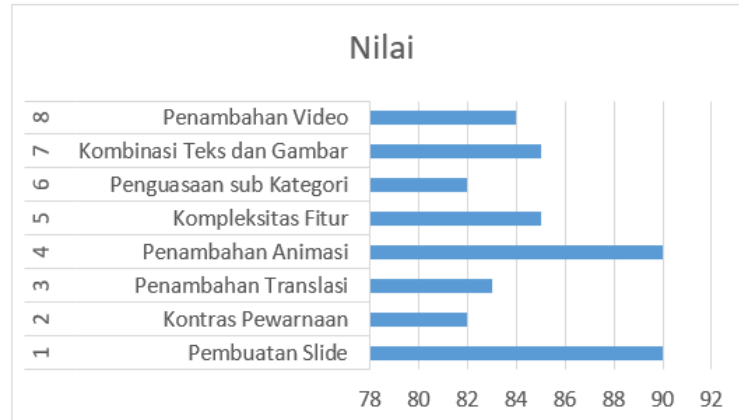
**Gambar 3: Sesi Post Test**

Terakhir adalah kegiatan penutupan yang diakhiri oleh foto bersama para peserta pelatihan seperti terlihat ada gambar berikut :



**Gambar 4: Bersama Instruktur dan Peserta Pelatihan**

Hasil dari pelatihan ini diambil dari hasil post test, yaitu test yang diberikan setelah training selesai. Post test ini diikuti oleh seluruh peserta PKBM Bina Bangsa yang ikut dalam pelatihan ini. Post test ini merupakan tahap implementasi dimana masing-masing peserta diberikan satu persoalan yaitu membuat suatu bahan presentasi dengan ketentuan tertentu. Penilaian yang diberikan terdiri dari kompleksitas file PPT yang dibuat, kemudian selain kompleksitas dalam penggunaan desain, transisi, animasi dan lainnya, penilaian juga dilihat dari kreatifitas, seperti penggunaan perpaduan warna dan kombinasi teks dan gambar. Berdasarkan pada hal tersebut, berikut adalah hasil penilaian dari segi kemampuan peserta dalam menyerap ilmu yang diberikan saat proses training:

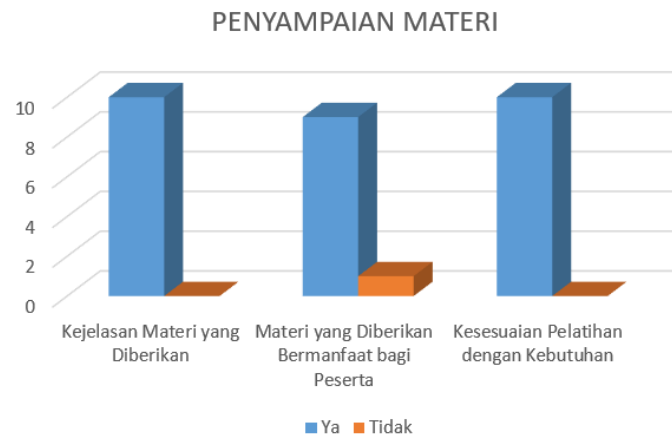


**Gambar 5: Foto Bersama Instruktur dan Peserta Pelatihan**

Berdasarkan gambar di atas, penilaian rata-rata tertinggi dari seluruh peserta pelatihan ada pada penambahan animasi dan pembuatab slide secara menyeluruh. Kemudian nilai paling kecil ada pada penguasaan sub kategori dan kontras warna yaitu 82, sehingga secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh untuk penguasaan materi sebesar 85.

Selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan, team pelaksana kegiatan juga menanyakan tentang penilaian kegiatan team berikan kepada peserta pelatihan yang berupa kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan berupa feedback dari peserte tentang kesesuaian materi yang diberikan dengan matapelajaran di PKBM, dan kelengkapan fasilitas dari lab yang digunakan. Hal ini berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka pengabdian pada masyarakat. Berikut adalah hasil penilaian dari sisi penyampaian materi:

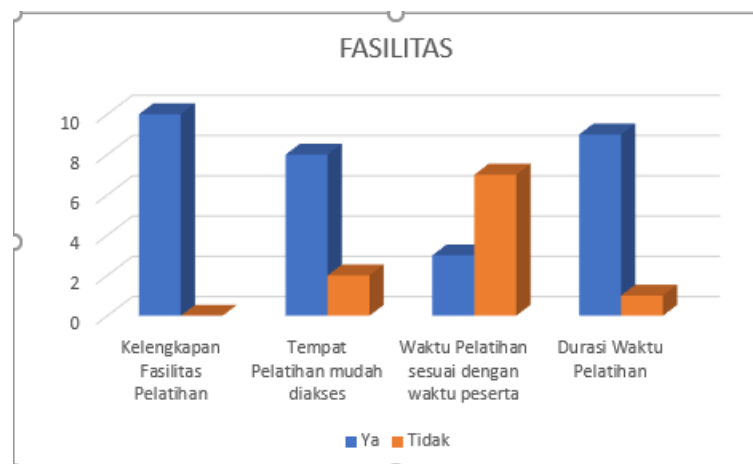




**Gambar 6: Grafik Evaluasi Penyampaian Materi**

Berdasarkan pada grafik di atas kejelasan materi yang diberikan dan kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan peserta memiliki nilai yang sempurna, yaitu 100% dari 10 peserta pelatihan yang ada.

Kemudian berikut adalah hasil penilaian dari sisi fasilitas yang diberikan:



**Gambar 7: Grafik Evaluasi Waktu dan Fasilitas Pelatihan**

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa kelengkapan fasilitas pelatihan memiliki nilai yang sempurna, sedangkan kesesuaian waktu pelatihan dengan waktu para peserta dinilai kurang, karena pelatihan diadakan pada hari sabtu, sehingga bagi peserta yang sudah berkeluarga memiliki waktu yang kurang terhadap keluarganya, atau bagi peserta yang terdapat sift pada hari libur, sehingga perlu meminta izin pada atasannya untuk mengikuti pelatihan.

## 4 KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

1. Kegiatan Pelatihan dalam rangka pembekalan murid-murid PKBM Bina Bangsa berjalan dengan lancar
2. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi penambahan slide, memasukkan gambar dan video, desain slide, penggunaan transisi, penggunaan animasi dan penggunaan hyperlink
3. Hasil evaluasi dari pelatihan ini memperlihatkan bahwa para peserta memiliki tingkat



kepuasan yang baik, hal ini terlihat dari hasil kuisioner yang mencapai 75%.

4. Daya serap peserta terhadap pelatihan yang diberikan mencapai nilai yang tinggi yaitu 97%

### **Referensi**

Fahriannur, Ahmad dan Siswanto Meilana, (2016), Pelatihan Ms. Excel, Ms. Power Point dan Web Blog Sebagai Inovasi Pembelajaran Menarik, Tersedia pada: Seminar hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN tahun 2016, ISBN: 978-602-14917-3-7

Lialinda, Isroqmi Asnurul dan Indasari Miftha, (2017), Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Bagi Guru Madrasah Ibtidayah Kecamatan Indralaya, Tersedia pada: Seminar Pengabdian Pada Masyarakat 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang, 28 Agustus 2017 ISBN: 978-602-6875-55-6

Pratiwiheni, (2018), Pelatihan Microsoft Office Untuk Karyawan dan Kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan, Tersedia pada: Sembadha 2018, Vol 01 Edisi 01 Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Stan

Setiawan, Budi dan Purnama Endro, (2016), Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia dengan Power Point dan Wondershare Untuk Pengembangan Softskill Siswa Bagi Guru SD dan TK, Tersedia pada : KWARTA Vol 19 No 1 Maret 2016: 64-73 ISSN : 1410-9344

Kwanti, Lida Perdana dan Tripustikasari Eka, (2019), Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu di Desa Patikraja, Tersedia pada : Madani : Indonesian Journal of Civil Society, Vol.1, No.1, Agustus 2019, PP. 17-23